

BIMBINGAN BELAJAR
4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | ALUMNI

LEMBIMJAR
NEUTRON
YOGYAKARTA
Langkah Pasti Meraih Prestasi

BIMBINGAN MULAI:

JUNI **16** = **21** = **27** = **30**

MENERIMA
SISWA BARU
TAHUN AJARAN
2022/2023

SIAP LEBIH DINI
PTS - PAS - PAT - UAS - SNMPTN - SBMPTN - IUP

NAIK KELAS MASUK
NEUTRON YOGYAKARTA



www.neutron.co.id



KR RADIO
107.2 FM

Minggu, 19 Juni 2022

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arko



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	57	25	112	69
PMI Sleman (0274) 869909	106	105	47	30
PMI Bantul (0274) 2810022	75	82	132	5
PMI Kulonprogo (0274) 773244	48	47	75	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	60	80	100	30

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

Songsong Mukhtar, 60 Anak Dikhitan Gratis

YOGYA (KR) - Sebanyak 60 anak dikhitan gratis di Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta, Jalan Sultan Agung, Sabtu (18/6). Kegiatan 'Khiton Gratis' diselenggarakan Majelis Pelayanan Sosial (MPS) PDM Kota Yogyakarta dan Majelis Pembina Kesehatan Umum (MPKU) PDM Kota Yogyakarta. Kegiatan ini sekaligus untuk menyongsong Mukhtar Muhammadiyah ke-48 di Surakarta, 18 -20 November 2022.

Dalam sambutan Wakil Ketua PDM Kota Yogyakarta Dr Nur Ahmad Ghofali mengatakan, kegiatan sosial berupa khiton ini sudah menjadi kegiatan tahunan PDM Kota Yogya. "Animo dan kepercayaan masyarakat kegiatan tahunan ini sangat besar," ujarnya.

Ketua Panitia Jinder Fathoni selaku Bendahara Ahmad Fatoni mengatakan, kegiatan ini sebenarnya diprioritaskan untuk anak-anak di Kota Yogyakarta, tetapi kenyataannya banyak anak dari Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo ingin dikhitan. "Awalnya sebenarnya hanya untuk 40 anak, tetapi karena ada dari luar Kota Yogya, akhirnya jadi 60 anak. Rinciannya 48 anak dari kota Yogya dan 12 anak dari luar Kota Yogya," ujar Jidar Fathoni.

Ditambahkan Ahmad Fatoni, anak-anak yang dikhitan mendapatkan sarung, baju gamis, peci dan uang saku. **(Jay)-d**

SMPN 15 Yogya, Lepas 333 Siswa

YOGYA (KR)- Hasil Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) siswa SMPN 15 Yogyakarta cukup bagus. Meskipun dalam situasi pandemi dan pembelajaran tidak seperti dalam kondisi normal, siswa tetap berjuang untuk hasil yang sebaik-baiknya.

Hal ini dikemukakan Kepala SMPN 15 Yogyakarta Drs Siswanto MPd, pada wisuda siswa kelas IX tahun ajaran 2021/2022, di halaman dalam sekolah, Sabtu (18/6). "Semoga semua siswa bisa melanjutkan ke sekolah seperti yang dicita-citakan," kata Siswanto. Kepala SMPN 15 Yogyakarta itu juga mengingatkan, wisuda bukan akhir perjuangan, justru awal perjuangan untuk melanjutkan ke sekolah sesuai keinginan dan bisa belajar dengan baik.

Siswanto kemudian menyerahkan kembali siswa kelas IX, kepada orang tua masing-masing. Ketua Komite SMPN 15 Yogyakarta Sudarsono SH MHum mewakili orang tua siswa menerima penyerahan kembali siswa kelas IX. Ketua Komite berpesan, selesai acara sebaiknya langsung pulang ke rumah.

SMPN 15 Yogyakarta juga memberikan penghargaan kepada siswa, 10 besar nilai ASPD tahun 2022 dan 10 besar nilai ijazah tahun 2021/2022. Hadir dalam wisuda tersebut adalah orangtua siswa, komite, pejabat tetangga sekolah dan tamu undangan lainnya. **(War)-d**

Perlu, Sertifikasi Halal Produk UMK

BANTUL (KR) - Sertifikasi halal pada produk UMK sangat diperlukan. Mengingat semakin banyak dan berkembangnya persaingan pasar produk makanan dan minuman sehingga perlu adanya standarisasi makanan yang halal dan baik. Hal ini juga mengingat Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Indonesia telah menjadi penopang perekonomian dalam persaingan pasar global.

"Perlunya sertifikasi halal pada produk makanan dan minuman yang dijual oleh pelaku UMK ini agar mampu memberikan jaminan kepada konsumen. Sehingga produk yang dikonsumsi jelas kepastian halalnya, tidak ada kontaminasi zat-zat yang bersifat haram, najis dan dampaknya tidak dapat merusak tubuh bagi masyarakat," jelas Kepala Pusat Pembinaan dan Pengawasan

Jaminan Produk Halal - Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kemenag RI Dr HA Umar MA, baru-baru ini di Gedung Pascasarjana UMY.

Sebagaimana diketahui, perlu ada standarisasi produk halal yang diproduksi oleh para pelaku usaha melalui pendampingan Proses Produk Halal (PPH). Oleh karena itu, Pusat Studi Biotechnology dan Halal Center Univer-

sitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) pertama kalinya mengadakan Pelatihan Pendampingan Proses Produk Halal. Pelatihan ini diikuti oleh para mahasiswa, dosen serta pelaku usaha UMK di Yogyakarta.

Umar mengatakan, sertifikasi bagi produk UMK merupakan sesuatu yang wajib dilakukan. Sehingga terdapat tiga unsur tahapan yang harus dilakukan selama proses sertifikasi halal.

"Ketiga tahapan itu adalah perlu pendampingan proses produk halal. Kemudian MUI terlibat dalam membuat fatwa halal. MUI tidak akan memberikan fatwa halal jika tidak melalui proses pendampingan PPH. Dan ketiga, dari proses tersebut

BPJPH akan mengeluarkan sertifikat halal pada produk yang distandarisasi ke-halal-annya," tambahnya.

Selama proses pelatihan berlangsung, Umar menekankan pentingnya edukasi kepada pelaku usaha agar dapat menjamin produknya *halalan thayyiban*.

"Yogya merupakan daerah wisata yang banyak tempat kuliner, sehingga seharusnya banyak produk yang perlu disertifikasi halal untuk menjamin produk yang dijual itu aman dan layak dikonsumsi. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu mengikuti sertifikasi halal melalui pendampingan proses produk halal," tambah Umar. **(Fsy)-d**

WISUDA HYBRID SD MUHAMMADIYAH SAPEN
Anies Beri Motivasi , Din Pimpin Doa

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Sapen melaksanakan kegiatan wisuda purnasiswa kelas 6 tahun pelajaran 2021/2022 secara hybrid (perpaduan offline dan online), Sabtu (18/6). Wisuda diikuti 280 siswa yang dilaksanakan di Kompleks SD Muhammadiyah Sapen dan disiarkan secara live streaming melalui SapenTV.

"Siswa datang di sekolah untuk menerima pengalungan samir dari wali kelas. Di rumah orangtua siswa dapat menyaksikan prosesi pelaksanaan wisuda dari awal hingga akhir melalui channel Youtube SapenTV. Wisuda hybrid dipilih untuk menghindari kerumunan massa dalam jumlah banyak dengan tetap dengan mengedepankan protokol kesehatan," ungkap Kepala SD Muhammadiyah Sapen, Agung Rahmanto

Prosesi wisuda diisi doa Prof KH Din Syamsudin MA PhD. Sedang H Anies Ra-



KR-Istimewa

Agung Rahmanto (tengah) bersama para wisudawan.

syied Baswedan SE MPP PhD, selaku praktisi pendidikan memberikan pesan dan motivasi kepada peserta wisuda yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Sambutan wisuda juga disampaikan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori SE MSI dan Ketua PDM Kota Yogya Drs H Akhid Widi Rahmanto.

"SD Muhammadiyah Sapen selalu berikhtiar untuk memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik. Sekolah berupaya untuk da-

pat 'menghadirkan' dua tokoh nasional secara virtual agar dapat menjadi pematik semangat. Sehingga dapat memotivasi siswa-siswa yang akan mengukasi pendidikan di SD Muhammadiyah Sapen semakin bersemangat dalam belajar di mana pun sekolahnya," tandas Agung.

Agung sangat mengapresiasi seluruh warga sekolah dan orangtua yang senantiasa bersinergi secara baik dengan mengedepankan inovasi dalam peserta didik. Sekolah berupaya untuk da-

Pameran Otomotif 'The Gade Fest' Pegadaian

YOGYA (KR) - PT Pegadaian Area Yogyakarta menggelar acara pameran otomotif bertajuk 'The Gade Fest' di halaman Kantor Pegadaian Lempuyangan, Jalan Mas Suharto, Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta, Sabtu (18/6). Pameran ini merupakan bagian dari pengenalan produk pembiayaan kendaraan PT Pegadaian secara angsuran yakni Cicil Kendaraan Pegadaian.

The Gade Fest memberi kesempatan kepada masyarakat mencicipi pengalaman terbaik test drive kendaraan dari salah satu partner Pegadaian. Tak hanya itu, selama pameran berlangsung Pegadaian juga menghadirkan service kendaraan gratis dan diskon pembelian oli kendaraan.

Deputi Bisnis PT Pegadaian Area Yogyakarta, Ngatawi mengatakan, geliat masyarakat terhadap pembelian kendaraan meningkat semenjak masa pandemi berakhir. Hal itu ditandai dengan

tingginya pengajuan pembelian kendaraan secara cicil di PT Pegadaian. "Salah satu keunggulan dari pembiayaan kendaraan di Pegadaian adalah angsurannya yang lebih mudah, aman, dan terpercaya," ujarnya.

Dijelaskan Ngatawi, pembiayaan kendaraan PT Pegadaian mengusung tagline 'pembiayaan dengan konsep syaria', sehingga cicil kendaraan ini tidak memberatkan nasabah. Cukup dengan DP 20% untuk mobil dan 10% untuk motor, nasabah bisa mendapatkan kendaraan impian dengan angsuran terjangkau.

Pameran The Gade Fest dimeriahkan dengan rangkaian zumba massal, kids singing competition, service gratis, bazaar lelang emas, pameran Galeri 24, dan bazar UMKM. Di samping itu, terdapat diskon menarik untuk pembelian kendaraan melalui Pegadaian selama Pameran The Gade Fest berlangsung. **(Dev)-d**

LIONS CLUB YOGYAKARTA MANGGALA MATARAM
Konsisten Bantu 5 Bidang Program Sosial

YOGYA (KR) - Lions Club Yogyakarta Manggala Mataram, menyatakan tetap konsisten menjalankan program sosial yang dicanangkan Lions Club Internasional, meliputi 5 bidang. "Ini memang kegiatan yang harus kami sukseskan," kata Astri Witarina Sumawinata, Ketua LCY Manggala Mataram yang baru saja terpilih belum lama ini.

Menurutnya, 5 bidang yang dimaksudkan tersebut adalah: hunger, childhood cancer, vision, environment serta diabetes. Hunger, meliputi bantuan untuk anak-anak stunting, gizi buruk, lansia dan sejumlah kasus lain. Cancer, memberi bantuan untuk masyarakat atau anak-anak penderita kanker. Vision mengenai pemeriksaan mata atau bantuan lainnya, termasuk penyintas kanker. Environt, bantuan yang berkaitan dengan lingkungan misalnya tempat sampah. Untuk Diabetes, yakni mengadakan pemeriksaan gula darah atau bantuan yang memang dibutuhkan. Kegiatan tersebut bukan hanya di DIY, namun sampai ke wilayah Jawa Tengah.

"Kita akan sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat," kata Astri. Ia juga menyatakan organisasinya juga selalu terbuka menerima para dermawan yang akan bergabung.

Pengurus baru masa bakti 2022-2023 yang baru saja dilantik, President Lions Club (ketua): Astri Witarina Sumawinata. Sedang I Ketut Mangku Adi sebagai Secretary (sekretaris). Treasurer (bendahara): Alexander Adin Enrico, Noor Rahmawati sebagai Membership Chairperson (ketua bidang keanggotaan). Serah terima jabatan (handover) dilaksanakan belum lama ini di Artotel Suites Bianti Yogyakarta. Pada acara tersebut diberikan bantuan untuk Panti Asuhan Brayat Pinuji, Boro, Kalibawang Kulonprogo dan Yayasan Kanker Anak Astagina Adi Cahya. **(Vin)-d**



KR-Istimewa

Para pengurus baru Lions Club Yogyakarta Manggala Mataram.



Rezki Satris, SIP MA

Dosen Prodi Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta

BEBERAPA dekade terakhir, isu pangan telah menjadi perhatian utama di banyak negara yang menandakan krisis pangan global semakin mengkhawatirkan. Dalam konteks sejarah, ketika terjadi

Ketahanan Pangan Global dan Nasional

krisis minyak dunia pada tahun 1972-1974 yang memicu terjadinya krisis pangan melahirkan berbagai kepentingan negara-negara untuk segera mencari solusi atas persoalan tersebut. Hingga, tahun 1974 diadakan sebuah konferensi pangan global di Roma yang membahas secara spesifik tentang isu pangan dunia.

Konsep ketahanan pangan merupakan pengejawantahan dari krisis pangan dan kelaparan yang melanda dunia, sehingga mengharuskan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 1971 menggunakan istilah tersebut sebagai bagian dari

pembebasan dunia dari krisis pangan. Berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya krisis pangan global tersebut seperti geopolitik, ekonomi, bencana alam, kekeringan akibat pemanasan global serta pandemi dan konflik Rusia-Ukraine yang turut serta memberikan andil dalam menambah kelangkaan pangan dunia. Dari persoalan inilah mengharuskan negara-negara di dunia untuk segera melakukan berbagai langkah dalam menanggulangi isu keamanan pangan tersebut. Dalam pandangan Hopkins & Puchala, jika keamanan pangan terganggu dan terus menerus terjadi maka

setidaknya akan memberikan implikasi bagi dunia dalam lima hal yakni adanya potensi kekurangan pangan, ketidakstabilan, ketidakamanan, produktivitas rendah dan malnutrisi.

Dalam konteks negara, salah satu indikator ketercapaian sebuah negara akan keamanan pangan dapat dilihat dari tingkat ketersediaan pangan di setiap rumah tangga. Sehingga keterkaitan antara keamanan pangan dengan keterlibatan perempuan dalam pengolahan sumber-sumber pangan menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Peran ganda perempuan dalam hal peran domestik dan peran publik

yang sejak awal dimiliki menjadi faktor yang signifikan dalam upaya pemenuhan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan, serta keamanan dan ketahanan pangan.

Ketahanan pangan berarti adanya kemampuan mengakses pangan secara cukup untuk mempertahankan kehidupan yang sehat. Ketahanan pangan suatu negara tidak hanya dilihat dari ketersediaan bahan pangan yang melimpah, akan tetapi dari kemampuan masyarakatnya untuk mencukupi kebutuhan pangan mereka, baik kualitas maupun kuantitasnya, atau keterjangkauan yang tinggi terhadap pangan.

Dalam hal ketahanan pangan di Indonesia, terdapat aturan yang membahas tentang konsep ketahanan pangan salah satunya adalah Pasal 1 PP No. 68 tahun 2002 yang menyatakan bahwa ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa ketahanan pangan mengandung tiga aspek yakni ketersediaan, keterjangkauan dan stabilitas pangan sebagai bagian dari kemandirian. Terpenuhinya hak masyarakat



UNIVERSITAS AMIKOM
YOGYAKARTA

Creative Economy Park

untuk memiliki kemampuan guna memproduksi kebutuhan pokok pangan secara mandiri, termasuk kepemilikan lahan pertanian, merupakan hal yang sangat penting, disamping ketersediaan pangan nasional itu sendiri.

Oleh karena itu, kesadaran akan kebutuhan pangan dan gizi masyarakat menjadi hal yang mutlak dilakukan oleh setiap individu. Sehingga, tujuan pembangunan ketahanan pangan dalam hal terpenuhinya pangan bagi setiap rumah tangga bisa tercapai dan terpenuhi dengan baik dan merata.***